

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap upaya pengembangan strategi pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses bagi peningkatan hasil belajar siswa. Seperti yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses baik dilaksanakan dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA, ini terbukti efektif dalam menanamkan pemahaman konsep dan menjadikan siswa menjadi aktif. Perencanaan harus dibuat terlebih dahulu yaitu dengan membuat RPP, LKS dan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan. Dalam kegiatannya siswa belajar untuk mengembangkan keterampilan intelektual dan sikap ilmiah. Langkah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses adalah sebagai berikut : Langkah pertama yaitu keterampilan mengamati. Langkah kedua, yaitu keterampilan menggolongkan. Langkah ketiga, yaitu keterampilan menafsirkan. Langkah keempat, yaitu keterampilan meramalkan. Langkah kelima, yaitu keterampilan merencanakan penelitian / melaksanakan percobaan. Langkah keenam yaitu keterampilan mengkomunikasikan dan langkah ketujuh, yaitu keterampilan menerapkan.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses menjadi lebih bermakna, karena peranan guru sebagai fasilitator yaitu membantu dan membimbing siswa dalam

menemukan konsep pengetahuannya dengan melakukan percobaan/ eksperimen. Aktivitas siswa terjadi peningkatan baik dalam mengembangkan keterampilan intelektual, manual dan sosial maupun aktivitas belajarnya. Keterampilan intelektual melibatkan siswa untuk berpikir, keterampilan manual melibatkan alat dan bahan, serta untuk keterampilan sosial siswa bekerja sama, mengemukakan pendapat dan memutuskan masalah secara demokratis. Agar aktivitas siswa dapat terkondisikan dengan baik diusahakan supaya jumlah siswa jangan terlalu banyak atau melebihi kuota karena guru akan mengalami kesulitan untuk membimbingnya.

3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan pendekatan keterampilan proses menunjukkan adanya peningkatan. Hasil yang diperoleh dalam setiap tindakan cukup memuaskan peneliti walaupun pada siklus 1 hanya sedikit peningkatannya, tetapi pada siklus 2 rata – rata evaluasi siswa sudah melebihi nilai KKM pada mata pelajaran IPA. Hal ini terbukti dari hasil evaluasi individu pada tiap siklus. Adapun hasil rata – rata evaluasi individu adalah sebagai berikut : Siklus 1 adalah 60,66 dan siklus 2 adalah 73, 77. Walaupun pada siklus 2 ini masi ada dua orang siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM dan harus diberikan remedial.

B. Saran

Dalam upaya meningkatkan dan menyempurnakan pembelajaran IPA di SD berikut ini dikemukakan beberapa saran

1. Bagi Guru SD

- a. Penggunaan pendekatan keterampilan proses perlu dijadikan suatu pendekatan alternative dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan

menggunakan pendekatan keterampilan proses guru dapat meningkatkan aktivitas siswa secara optimal. Dimana siswa aktif, kreatif dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa serta menanamkan perilaku sosial, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Di samping itu, penggunaan pendekatan pembelajaran ini akan memberikan suasana yang baru dan menyenangkan bagi siswa.

- b. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses hendaknya guru memperhatikan kurikulum, kondisi siswa, kondisi guru, dan sebagainya. Agar pelaksanaan penelitian tidak terburu – buru karena materi/pokok bahasan sudah mau habis.
- c. Sebelum menggunakan pendekatan keterampilan proses, guru hendaknya mengkaji tentang pendekatan tersebut lebih mendalam, agar langkah – langkah dalam pendekatan keterampilan proses dapat tersampaikan dan dipahami oleh siswa. Dalam merencanakan pembelajaran harus dipersiapkan dengan sungguh – sungguh baik RPP, Alat dan bahan yang akan digunakan, LKS, evaluasi individu dan instrument lainnya, sehingga pada pelaksanaannya dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui tingkat perkembangan siswa dan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan guru dapat menjadi pijakan bagi kepala sekolah dalam menilai guru – gurunya, agar penilaian terhadap guru bukan hanya niali kedekatan dengan Kepala Sekolah tetapi berdasarkan profesionalisme keguruan.

3. Bagi Pengawas SD

Dengan adanya hasil penelitian ini semoga dapat memacu pengawas dalam membimbing sekolah yang menjadi binaannya agar dapat memulai melakukan penelitian sebagai ciri guru yang professional, sehingga pembelajaran secara konvensional sedikit demi sedikit dapat berkurang serta dapat merekomendasikan guru tersebut dalam jenjang kariernya.

4. Bagi Kepala Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini semoga dapat menggugah Bapak Dinas Pendidikan untuk mengalokasikan dana bagi guru yang akan melaksanakan penelitian. Karena hasil penelitian ini dapat dijadikan alternative pendekatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan iklim pembelajaran yang berpusat pada siswa.

